Meski Bandel, Satpol PP Kabupaten Pasuruan Terus Razia Warung Makanan Yang Buka Usaha Sebelum Jam 3 Sore

Selasa, 6 Juni 2017

Satpol PP Kabupaten Pasuruan terus gencar melakukan razia warung makan dan minuman selama bulan Ramadhan. Razia ini dilakukan untuk menegakkan aturan agar usaha makanan dan minuman tidak buka sebelum pukul 3 sore. Tim Satpol PP yang dilengkapi dengan surat perintah, melakukan razia ke seluruh wilayah Kabupaten Pasuruan.

Yudha Triwidya Sasongko, Kepala Satpol PP Kabupaten Pasuruan, menegaskan bahwa razia ini bukan larangan berjualan, melainkan pengaturan jam operasional. Warung dan rumah makan diperbolehkan buka setelah pukul 3 sore, namun hanya untuk layanan bungkus atau take away. Hal ini dilakukan untuk menghormati umat muslim yang sedang berpuasa.

Meskipun upaya persuasif terus dilakukan, Satpol PP masih menemukan beberapa pedagang yang bandel dan tetap berjualan di siang hari. PKL menjadi kelompok yang paling banyak melanggar aturan, dengan berjualan mulai pukul 11.00 WIB. Satpol PP saat ini hanya melakukan pendekatan persuasif dengan memberikan teguran lisan, namun razia akan terus dilakukan sebagai bentuk penegakan Perda.

Selain razia warung makan, Satpol PP juga melakukan razia petasan. Hal ini dilakukan karena penjualan petasan dianggap dapat mengganggu ketenangan masyarakat yang sedang berpuasa. Meskipun tidak menjadi prioritas, Satpol PP akan memberikan imbauan kepada pedagang yang menjual petasan untuk menghentikan penjualan.

Walaupun masih ada pedagang yang bandel, Satpol PP Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk terus melakukan razia dan penegakan aturan selama bulan Ramadhan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana kondusif dan menghormati umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.